

DYADIC COPING PADA RELASI PERKAWINAN KETIKA PASANGAN MENGALAMI TUBERKULOSIS MULTIDRUG RESISTEN (TB MDR)

**Okta Marlina
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: oktamarlina14@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis Multidrug Resisten (TB MDR) adalah penyakit yang disebabkan oleh pengobatan TB yang tidak adekuat dan penularan dari pasien TB MDR. Pengobatan yang lama dapat menyebabkan pasien TB MDR dan pasangan yang merawat akan merasakan stress. Upaya mengatasi stress tersebut dapat dilakukan dengan dyadic coping yaitu usaha yang digunakan oleh salah satu pasangan atau kedua pasangan untuk mengatasi stress yang mempengaruhi hubungan. Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dyadic coping pada relasi perkawinan ketika pasangan mengalami Tuberkulosis Multidrug Resisten. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Subjek penelitian 6 orang (3 pasangan) dimana salah satu pasangan merupakan pasien TB MDR yang sedang melakukan pengobatan minimal 3 bulan. Teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis data lapangan Miles & Huberman. Hasil Tugas Akhir ini adalah 4 subjek (2 pasangan) cenderung menggunakan dimensi supportive dyadic coping dan delegated dyadic coping sedangkan 2 subjek (1 pasangan) menggunakan dimensi supportive dyadic coping dan cenderung menggunakan dimensi negative dyadic coping. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan keenam subjek (3 pasangan) memiliki perbedaan dan kesamaan dalam beberapa dimensi dyadic coping yang dikemukakan oleh Bodenmann (2018). Dimensi dyadic coping yang paling sering digunakan oleh keenam subjek (3 pasangan) adalah supportive dyadic coping.

Kata kunci: Dyadic Coping, Pasangan, Tuberkulosis Multidrug Resisten

DYADIC COPING IN MARRIAGE RELATIONSHIP WHEN COUPLE EXPERIENCES MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR TB)

**Okta Marlina
Ayu Rezki Utari**

Psychology Study Program
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: oktamarlina14@gmail.com

ABSTRACT

Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR TB) is a disease caused by inadequate TB treatment and transmission from MDR TB patients. Long treatment can cause MDR TB patients and their caring partners to feel stressed. Efforts to overcome this stress can be done with dyadic coping which is an effort used by one partner or both partners to deal with stress that affects the relationship. This final project aims to find out how dyadic coping is in marital relations when a couple has Multidrug Resistant Tuberculosis. This type of research is a case study qualitative research with purposive sampling technique. The study subjects were 6 people (3 couples) where one of the partners was an MDR TB patient who was taking treatment for at least 3 months. Data collection was carried out using interviews, observations, and field notes. Data analysis used Miles & Huberman field data analysis. The results of this Final Project are that 4 subjects (2 pairs) tend to use the supportive dyadic coping and delegated dyadic coping dimensions while 2 subjects (1 pair) use the supportive dyadic coping dimensions and tend to use the negative dyadic coping dimensions. Based on this, it can be concluded that the six subjects (3 pairs) have differences and similarities in several dimensions of dyadic coping as proposed by Bodenmann (2018). The dyadic coping dimension most often used by the six subjects (3 pairs) is supportive dyadic coping.

Keywords: *Dyadic Coping, Couples, Multidrug Resistant Tuberculosis*